# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan asupan protein dan kalium dengan status gizi kuesioner DMS pasien hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata asupan protein pasien hemodialisis jika dibandingkan dengan kebutuhan pasien didapatkan defisit dari total kebutuhan.
2. Rata-rata asupan kalium pasien hemodialisis jika dibandingkan dengan kebutuhan pasien didapatkan defisit dari total kebutuhan.
3. Pasien hemodialisis berdasarkan skor *Dialysis Malnutrition Scores* menunjukkan rata-rata memiliki status gizi baik.
4. Tidak ada hubungan bermakna asupan protein dengan status gizi kuesioner DMS pada pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2025.
5. Tidak ada hubungan bermakna asupan kalium dengan status gizi kuesioner DMS pada pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan asupan protein dan kalium dengan status gizi kuesioner DMS pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2025, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

### 5.2.1 Bagi Pasien

Sebaiknya bagi pasien dapat memenuhi kebutuhan asupan protein sumber protein hewani dan nabati serta memenuhi asupan kalium sesuai total dari kebutuhan.

### 5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya bagi ahli gizi rumah sakit dapat mempertimbangkan kuesioner DMS untuk dapat mengukur status gizi pasien hemodialisis dilakukan secara berkala dengan observasi selama 6 bulan terakhir untuk melihat perubahan berat badan dan perubahan asupan makanan dalam bentuk makanan.

### 5.2.3 Bagi Peneliti

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya dilakukan memperbanyak sampel penelitian, menggunakan perhitungan sampel dengan metode lain dan untuk melakukan *recall* asupan makanan pasien sebelum hemodialisis dan sesudah hemodialisis dilakukan selama 3-5 hari.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu